

**IMPLEMENTASI PENILAIAN PORTOFOLIO PADA PEMBELAJARAN  
MATEMATIKA POKOK BAHASAN KESEBANGUNAN DAN  
KEKONGRUENAN KELAS IX SMP MUHAMMADIYAH  
1 KARTASURA TAHUN AJARAN 2015/2016**

NASKAH PUBLIKASI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1

Pendidikan Matematika



Diajukan Oleh:

**YANTI WIDYAYATI**

**A 410 110 014**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2015**

**IMPLEMENTASI PENILAIAN PORTOFOLIO PADA PEMBELAJARAN  
MATEMATIKA POKOK BAHASAN KESEBANGUNAN DAN  
KEKONGRUENAN KELAS IX SMP MUHAMMADIYAH  
1 KARTASURA TAHUN AJARAN 2015/2016**

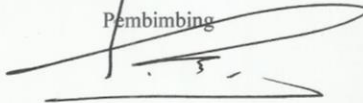
Diajukan Oleh:

**Yanti Widayati**  
**A410110014**

Artikel Publikasi ini telah disetujui oleh pembimbing skripsi Fakultas  
Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah  
Surakarta untuk di pertanggung jawabkan  
di hadapan tim penguji skripsi

Surakarta, 2 Oktober 2015

Pembimbing



**Dr. Sumardi, M.Si**  
**NIP. 131283257**

## **ABSTRAK**

### **IMPLEMENTASI PENILAIAN PORTOFOLIO PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA POKOK BAHASAN KESEBANGUNAN DAN KEKONGRUENAN KELAS IX SMP MUHAMMADIYAH 1 KARTASURA TAHUN AJARAN 2015/2016**

Oleh:

Yanti Widyayati<sup>1</sup>, Sumardi<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Mahasiswa Jurusan Pendidikan Matematika, [yantiwidyayati84@gmail.com](mailto:yantiwidyayati84@gmail.com)

<sup>2</sup>Dosen Pendidikan Matematika, [s\\_mardi15@yahoo.co.id](mailto:s_mardi15@yahoo.co.id)

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penerapan penilaian portofolio pada materi kesebangunan dan kekongruenan kelas IX di SMP Muhammadiyah 1 Kartasura. Penelitian deskriptif kualitatif ini mengambil lokasi di SMP Muhammadiyah 1 Kartasura tahun ajaran 2015/2016, terhadap 30 siswa kelas IX C. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan metode observasi, wawancara, tes, evaluasi dan dokumentasi. Berdasarkan data yang diperoleh, saat menggunakan penilaian konvensional nilai raport siswa rata-rata 71,8 setelah menggunakan penilaian portofolio nilai rata-rata tes pada materi kekongruenan = 81,8 dan pada materi kesebangunan 90. Hasil penelitian ini menunjukkan 1) penerapan penilaian portofolio dalam pembelajaran matematika mengalami peningkatan prestasi dan berlangsung lebih baik dari waktu ke waktu. 2) respon siswa terhadap penilaian portofolio dalam pembelajaran matematika adalah sangat positif. Penilaian portofolio pada pengamatan sikap dan perilaku harian siswa sangat baik.

Kata kunci: *Penilaian Portofolio, Prestasi Belajar, Sikap Siswa, Matematika*

## ABSTRACT

### **IMPLEMENTASI PENILAIAN PORTOFOLIO PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA POKOK BAHASAN KESEBANGUNAN DAN KEKONGRUENAN KELAS IX SMP MUHAMMADIYAH 1 KARTASURA TAHUN AJARAN 2015/2016**

Oleh:

Yanti Widyayati<sup>1</sup>, Sumardi<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Mahasiswa Jurusan Pendidikan Matematika, [yantiwidyayati84@gmail.com](mailto:yantiwidyayati84@gmail.com)

<sup>2</sup>Dosen Pendidikan Matematika, [s\\_mardi15@yahoo.co.id](mailto:s_mardi15@yahoo.co.id)

*The purpose of this study was to describe the application assessment portfolio on the material similarity and congruence class IX in SMP Muhammadiyah 1 Kartasura. This qualitative descriptive study took place in SMP Muhammadiyah 1 Kartasura the academic year 2015/2016, against 30 students of class IX C. Data collection technique using observation, interview, test, evaluation and documentation. Based on the data obtained, when using the conventional measure of student report cards score an average of 71.8 while using portfolio assessment average value congruence tests on the material and the material = 81.8 similarity 90. These results indicate 1) the application portfolio assessment in mathematics increased achievement and lasted better over time. 2) The students' response to portfolio assessment in mathematics is very positive. Assessment of the portfolio on a daily observation of students' attitudes and behavior is very good.*

**Keywords:** *AssessmentPortfolio, Achievement, Attitude Students, Math*

## PENDAHULUAN

Pendidikan pada hakekatnya merupakan sarana atau wadah untuk mengembangkan potensi manusia. Pendidikan sangat penting untuk mencerdaskan kehidupan bangsa yang diperlukan untuk meningkatkan mutu masyarakat Indonesia. Masyarakat memandang bahwa pendidikan merupakan investasi atau tabungan untuk kehidupan di masa yang akan datang, karena hanya dengan bekal pendidikan masyarakat bias memenuhi kebutuhan dan menciptakan inovasi-inovasi baru. Baik dalam bidang pendidikan maupun dalam bidang usaha.

Rendahnya mutu pendidikan matematika di Indonesia secara kualitatif dapat dilihat dari hasil survey *Trends in Internasional Mathematics and Science Study* (TIMSS). Pada hasil *Trends in Internasional Mathematics and Science Study* (TIMSS) tahun 2011, menyatakan bahwa prestasi belajar matematika siswa Indonesia berada pada urutan ke-38 dari 42 negara dengan skor rata-rata 386 (Mullis, 2012:42). Evaluasi pembelajaran dipandang sebagai tolak ukur utama dalam penentuan keberhasilan proses belajar mengajar di lembaga-lembaga pendidikan, sedangkan objek yang dinilai dalam evaluasi adalah hasil belajar siswa yang mencakup tiga aspek, yaitu kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan psikomotorik (keterampilan).

Alternatif dalam penilaian yang bisa digunakan untuk melihat proses belajar peserta didik secara terus menerus adalah dengan menggunakan penilaian portofolio. Portofolio merupakan salah satu model penilaian autentik yang menjadi salah satu karakteristik dalam pembelajaran. Pembelajaran dengan penilaian portofolio telah menarik perhatian sebagian besar pendidik, sebab penilaian tersebut memberikan suatu alternatif yang jelas melebihi bentuk penilaian biasa. Peserta didik kurang mendapat umpan balik dari guru atas kesulitan yang dialaminya. Adanya penilaian portofolio

diharapkan akan dapat mengarahkan peserta didik agar lebih cermat dalam menyelesaikan tugas-tugas. Penilaian portofolio bertujuan agar peserta didik mau memperhatikan kesalahan-kesalahannya sekaligus memperbaiki kesalahan tersebut sehingga dapat diketahui kemajuan belajarnya secara terus menerus. Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan Penerapan Penilaian Portofolio pada materi Kesebangunan dan Kekongruenan di SMP Muhammadiyah 1 Kartasura.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan terhadap siswa kelas IX SMP Muhammadiyah 1 Kartasura tahun ajaran 2015/2016 dan dilaksanakan mulai bulan Mei 2015 sampai dengan selesai. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Utama (2012: 62) data kualitatif dihimpun dalam bentuk kata-kata atau gambar-gambar, bukan selalu dalam bentuk angka-angka. Metode penelitian kualitatif ini sering disebut metode penelitian naturalistic karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*), disebut sebagai metode kualitatif karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif (Sugiyono, 2013: 1).

Data penelitian diperoleh dengan metode wawancara, observasi, tes, evaluasi dan dokumentasi. Serta instrument penilaian portofolio yang diisi oleh peneliti dan dibubuhi paraf oleh guru dan siswa. Pada metode wawancara dilakukan dengan wakasek bidang kurikulum yaitu Bapak Rusdi, S.Pd. Observasi dilakukan pada kelas IX C dengan jumlah 30 siswa. Secara keseluruhan guru belum sepenuhnya melakukan penilaian portofolio dikarenakan keterbatasan waktu. Tes dilakukan diakhir pembelajaran saat materi sudah tersampaikan semuanya. Evaluasi siswa dilakukan dengan cara penilaian terhadap hasil tes dan sikap serta perilaku harian siswa yang dilakukan oleh peneliti. Dokumentasi dilakukan dengan foto kegiatan observasi, RPP guru dan nilai akhir siswa meliputi nilai aspek kognitif dan afektif siswa.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

SMP Muhammadiyah 1 Kartasura memiliki sarana dan prasarana yang menunjang dalam proses pembelajaran matematika di kelas. Peralatan-peralatan yang tersedia pada setiap kelas sudah cukup memadai. Kondisi dari setiap peralatan juga tergolong baik, karena semuanya dapat digunakan sebagaimana mestinya. Data observasi yang sudah peneliti deskripsikan berhubungan dengan sarana dan prasarana diperlukan data pendukung. Data pendukung untuk memperkuat data observasi tersebut, peneliti melakukan wawancara dengan guru matematika SMP Muhammadiyah 1 Kartasura yang menunjukkan bahwa sarana dan prasarana sudah siap dan kondisi yang baik untuk menunjang pembelajaran di kelas.

Implementasi penilaian portofolio pada pembelajaran matematika membutuhkan perangkat penilaian portofolio, soal try out untuk siswa, dan RPP dari guru. Lembar penilaian portofolio penyediaannya dari pihak peneliti, soal try out dalam penyediaannya juga dari pihak peneliti, sedangkan perangkat pembelajaran yang dikembangkan guru yaitu RPP. Guru membuat RPP secara sistematis dan semua komponen terdapat dalam RPP. Guru memberikan alokasi waktu sesuai dengan cakupan materi dan karakteristik peserta didik SMP Muhammadiyah 1 Kartasura.

Penilaian portofolio berbeda dengan penilaian sebelumnya (konvensional). Jika dalam penilaian konvensional lebih menekankan penilaian aspek pengetahuan, pada penilaian portofolio menilai aspek pengetahuan dan aspek sikap. Setelah dilakukan penelitian dengan menggunakan penilaian portofolio yang juga diberitahukan kepada siswa dan dibubuhi dengan paraf siswa, pada setiap penilaian portofolio siswa mengalami peningkatan prestasi dan berlangsung lebih baik dari waktu ke waktu. Instrument dalam penilaian portofolio yaitu tentang penilaian tes formatif, penilaian

tugas harian, penilaian sikap dan penilaian perilaku harian siswa. Dalam penilaian tes formatif siswa, siswa dalam melakukan tes formatif yang diberikan guru selalu mengalami peningkatan rata-rata dari waktu ke waktu.

Penilaian portofolio dalam sikap siswa menjadi lebih baik pada setiap pertemuan pembelajaran. Rata-rata sikap siswa dalam pembelajaran matematika memiliki sikap positif. Kejujuran dalam mengerjakan soal atau latihan yang diberikan oleh guru, bertanggung jawab atas dirinya untuk melakukan tanggung jawabnya sebagai siswa. Antusias terhadap pembelajaran matematika dari waktu ke waktu semakin meningkat dan berani bertanya kepada guru saat belum paham terhadap materi yang disampaikan. Pelaksanaan penilaian portofolio mensyaratkan kejujuran siswa dalam melaporkan rekaman belajarnya dan kejujuran guru menilai kemampuan siswa sesuai dengan kriteria atau instrument yang telah dibuat. Guru menyatakan bahwa penilaian portofolio memiliki pengaruh terhadap proses dan hasil pembelajaran. Penilaian portofolio memerlukan waktu yang lebih dibandingkan dengan penilaian yang lain, dalam pelaksanaannya penilaian portofolio memerlukan tempat penyimpanan yang memadai apalagi apabila jumlah peserta didik cukup banyak.

## **KESIMPULAN**

Kesimpulan penelitian ini adalah 1) penilaian portofolio memberikan informasi mengenai kemampuan, pemahaman siswa tentang apa yang telah dipelajari siswa, kesulitan dan kendala yang dialami siswa dalam belajar dan jenis bantuan yang diharapkan siswa. 2) penilaian portofolio dapat membantu siswa dalam menumbuhkan rasa tanggung jawab dalam belajar serta memonitor diri sendiri dalam belajar. 3) penilaian portofolio dapat membantu siswa dalam menentukan sikap yang lebih baik lagi dari waktu ke waktu. Perilaku harian siswa juga mengalami peningkatan yang positif. 4) Penilaian portofolio juga merupakan kumpulan informasi yang perlu diketahui oleh guru sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan langkah-langkah perbaikan pembelajaran atau peningkatan hasil belajar.



## **DAFTAR PUSTAKA**

- Budimansyah, Dasim. 2002. *Model Pembelajaran dan Penilaian Portofolio*. Bandung: Genesindo.
- Mulis, dkk. 2012. *Timss 2011 International Results in Mathematics*. United States: Iea.
- Mulyasa. E. 2013. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Sugiyono. 2013. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV Alfabeta.
- Surapranata, Sumarna. 2007. *Panduan Penulisan Tes Tertulis Implementasi Kurikulum 2004*. Bandung: Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Sutama. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Fains Media: Surakarta.